

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Gambaran Self Love untuk meningkatkan Self Awareness pada Karyawan di bengkel Las Richal jaya yang akan menjadi subjek penelitian Maka dari itu, pendekatan kualitatif dianggap paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.²⁴

Menurut Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada²⁵. Data yang dihasilkan dari pendekatan kualitatif akan memberikan makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya²⁶. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menjelaskan realitas yang berkaitan dengan penyusunan teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Pendekatan kualitatif dipilih dengan alasan bahwa pendekatan ini bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan digunakan jenis penelitian yang sesuai dengan fenomena yang spesifik dari penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian merupakan tradisi penelitian kualitatif

²⁴ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 287

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 80.

yang bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelinya secara khusus sebagai suatu kasus.²⁷

Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian fenomenologi berusaha memahami arti dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dan situasi tertentu.²⁸ Jenis penelitian Studi kasus dipilih untuk memperoleh hasil penelitian dengan gambaran serta penjelasan yang mendalam. Dalam penelitian ini, kajian studi kasus yang dilakukan peneliti digunakan untuk memahami bagaimana subjek mengenai Self Awareness sehingga ditemukan struktur inti khusus subjek terhadap suatu fenomena.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong bahwa “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”²⁹. Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan berperan serta yang berarti peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang paling kecil³⁰. Pengamatan berperan serta menurut Bogdan adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan

²⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 287.

²⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 33.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 31

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan. Peneliti sebagai “anggota” kelompok subjek yang ditelitinya menyebabkan peneliti tidak lagi dipandang sebagai “peneliti asing”³¹, tetapi sudah menjadi teman yang dapat dipercaya. Dengan tindakan demikian tanpa memandang apapun yang diperbuat oleh para subjeknya, peneliti akan memperoleh pengalaman tangan pertama tentang kegiatan subjeknya dalam arti dan pandangan subjeknya itu sendiri.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banaran , Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk. Khususnya di Bengkel Las Richal Jaya Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena Ada hal yang menarik untuk diteliti dan juga ada masalah diantara Karyawan sehingga ada permasalahan yang seharusnya bisa untuk di selesaikan. Selain itu, wilayah lingkungan Banaran juga sangat berdekatan dengan rumah dimana peneliti mudah untuk mendapatkan data. Hal inilah yang menjadi Menarik untuk diteliti.

4. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder³². Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui suatu pengamatan, biasanya berupa angka, lambang, ataupun sifat.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 117118.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),218219

Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh³³. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan, dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diinginkan. Pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung.³⁴ Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah pemilik Bengkel Las Richal Jaya, Karyawan Bengkel Las Richal Jaya di Desa Banaran Kec, kertosono , Kab , Nganjuk.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

³⁴ Sugiyono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, alfabeta: 2015), 187.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.. Data sekunder tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, misalnya penelitian melalui orang lain atau mencari informasi melalui dokumen, dan berupa catatan ,Absensi, Notulensi Rapat, dan Catatan harian. Data sekunder untuk mendukung penelitian ini mengetahui Self Love untuk meningkatkan Self Awarness pada Karyawan Bengkel Las Richal Jaya.³⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data³⁶. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta menerapkan Metode *FGD* (*Focus Group Discussion*), Hollander dan Duggleby Lehoux mendefinisikan metode *FGD* sebagai suatu metode untuk memperoleh produk data/informasi melalui interaksi sosial sekelompok individu yang dalam interaksi tersebut, sesama individu saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Lebih rinci,

Hollander menjelaskan bahwa interaksi sosial sekelompok individu tersebut dapat saling mempengaruhi dan menghasilkan data/informasi jika memiliki kesamaan dalam hal, antara lain memiliki kesamaan karakteristik individu secara umum, kesamaan status sosial, kesamaan isu/ permasalahan, dan kesamaan relasi/hubungan secara sosial.

³⁵ Ibid., 187.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 122-123

Karakteristik pelaksanaan kegiatan *FGD* dilakukan secara obyektif dan bersifat eksternal. *FGD* membutuhkan fasilitator/moderator terlatih dan terandalkan untuk memfasilitasi diskusi agar interaksi yang terjadi diantara partisipan terfokus pada penyelesaian masalah. menjelaskan karakteristik pelaksanaan metode *FGD* yaitu menggunakan wawancara semi struktur kepada suatu kelompok individu dengan seorang moderator yang memimpin diskusi dengan tatanan informal dan bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang topik isu tertentu. Metode *FGD* memiliki karakteristik jumlah individu yang cukup bervariasi untuk satu kelompok diskusi. Satu kelompok diskusi dapat terdiri dari 4 sampai 8 individu (Kitzinger Twin, atau 6 sampai 10 individu).³⁷

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh subjek penelitian untuk dijawab. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.³⁸ Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semiterstruktur. Wawancara terstruktur akan menanyakan terkait kerangka kerja *self-Awarness* dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti, sedangkan wawancara semiterstruktur untuk menggali lebih dalam mengenai hal apa saja yang dialami oleh karyawan.³⁹

b. Observasi

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

³⁸ Alfiatu Solikah, *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*, (Deepublish, Sleman: 2015), 25.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan etnografi” Schoepfle, Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi.⁴⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya”. Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah data-data yang berhubungan dengan karyawan dalam lingkup pekerjaan.⁴¹

6. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data disebut juga hal terpenting dalam penelitian kualitatif, sebagai pedoman atau fasilitas dari peneliti seperti wawancara

⁴⁰ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi”, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, 26.

⁴¹ Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, Alfabeta: 2015), 329.

mendalam, observasi, dokumentasi, kehadiran. Pengumpulan data ini juga berguna sebagai pencatat setelah mendapatkan informan dari responden.⁴²

7. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini berisi tentang usaha-usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan temuannya. Agar temuan yang diperoleh absah, maka peneliti harus meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi.⁴³

a. Ketekunan Pengamatan

Peneliti Ketekunan pengamatan dilakukan sebagai cara menemukan ciri-ciri dan unsur terkait persoalan yang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Yaitu dengan mengoptimalkan penelitian terhadap obyek data dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁴⁴ Teknik ini dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan data melalui pengamatan yang cermat dan berkesinambungan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada di lapangan berkaitan dengan *Self Awareness* pada Karyawan Bengkel Las Richal Jaya dalam menghadapi atau melakukan pekerjaan.⁴⁵

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 317.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

⁴⁴ ⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Aditya Mahasatya, 2006), 156.

⁴⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 213.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁴⁶. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷
- b. Triangulasi teknik Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁸

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti

⁴⁶ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369

⁴⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85 -89.

⁴⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiitu,1996), 105

memasuki lapangan.⁴⁹ Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵⁰ Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.⁵¹

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁵²

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 270-275.

⁵⁰ ⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 180.

⁵¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85 -89.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif .*, 103.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi* Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).⁵³

⁵³ Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 92.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara peneliti mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian seperti yang dikemukakan Moleong, yakni:⁵⁴

a. Tahap pra lapangan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan⁵⁵. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.⁵⁶ Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian⁵⁷. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

⁵⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif..*, 103-105.

⁵⁵ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), 76

⁵⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

⁵⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 171.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.⁵⁸

c. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data.⁵⁹

d. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

e. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang dikumpulkan peneliti disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.⁶⁰

⁵⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 105.

⁵⁹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Refika Aditama: 2009) 339.

⁶⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1 (April 2010), 56.